

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai Pendidikan Lingkungan (*education conservation*) sebagai variabel bebas yang terdiri dari 3 tahap yaitu: *awareness*, kognitif dan psikomotorik. Pasca keputusan berkunjung sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi objek yang dijadikan responden adalah wisatawan yang berkunjung ke Telaga Warna Kabupaten Bogor. Oleh karena itu akan diteliti mengenai *education conservation* (pendidikan konservasi) terhadap pasca keputusan berkunjung wisatawan Taman Wisata Alam Telaga Warna Kabupaten Bogor.

Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Sebagaimana yang diungkapkan Husein Umar (2009:42) "*cross sectional method* adalah metode penelitian dengan cara meneliti suatu fenomena tertentu dalam kurun waktu tertentu". Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, yaitu dari bulan Agustus tahun 2010 sampai dengan bulan April 2011.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyama (2008:37) "Metode deskriptif adalah riset yang

berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang”

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu strategi pemasaran dan keputusan berkunjung wisatawan Telaga Warna Kabupaten Bogor. Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis pengaruh strategi pemasaran terhadap keputusan berkunjung. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *explanatory survey* untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Menurut Malhotra (2005:196) Metode survei adalah metode penelitian yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik, sehingga metode ini memperoleh informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu *education conservation* (pendidikan lingkungan) sebagai variabel bebas dan pasca keputusan berkunjung sebagai variabel terikat. *Education conservation* yang meliputi *awareness*, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan pasca keputusan berkunjung meliputi kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung. Hal tersebut dapat dijadikan orsinalitas dalam penelitian ini dimana adanya berbagai perbedaan yang dikaji di dalam penelitian

ini. Secara rinci dapat terlihat berdasarkan operasionalisasi variabel pada Tabel

3.1 berikut.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel / Sub Variabel/ Dimensi	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Idikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Education Conservation (X)	Pendidikan Konservasi adalah sebuah program yang dikemas dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang banyak agar lebih sadar dan lebih perhatian mengenai lingkungan dan permasalahan serta hubungan timbal baliknya (Laurio Leonald, 2010:1)				
Tahap Menumbuhkan Kesadaran (Awareness) X_{1.1}	Salah satu prinsip etika lingkungan yaitu kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (<i>caring for nature</i>), sebagai sesama anggota komunitas ekologis yang setara, manusia di gugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli kepada alam, dan seluruh isinya tanpa diskriminasi dan tanpa dominasi. Keraaf. S dalam Hamiudin (2007:2)	Kasih sayang dan Kepedulian terhadap alam	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepedulian para pelajar untuk menyayangi alam di atraksi wisata • Tingkat kepedulian para pelajar untuk mencintai alam di atraksi wisata. 	Ordinal	III.A.1
		Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesadaran para pelajar untuk melestarikan alam di atraksi wisata. • Tingkat kesadaran para pelajar untuk menjaga lingkungan di atraksi wisata. 		III.A.2
					III.A.3
					III.A.4
Tahap Peningkatan Pengetahuan (Kognitif) X_{1.2}	Dilakukan dengan mengenalkan lingkungan sekitar kepada anak. Anak diperkenalkan dengan fungsi dan manfaat hutan, jenis flora dan fauna, dan lain-lain. Anak juga diberi pengetahuan mengenai cara mengatasi dampak yang telah muncul tanpa menimbulkan masalah baru. Keraaf. S dalam Hamiudin (2007:2)	Pengenalan terhadap fungsi hutan, jenis flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengenalan para pelajar terhadap fungsi hutan sebagai pelindung kehidupan satwa. • Tingkat pengetahuan para pelajar terhadap jenis flora dan fauna yang berada di atraksi wisata. 	Ordinal	III.B.5
					III.B.6
		Pengetahuan mengenai cara mengatasi dampak kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan para pelajar mengenai cara mengatasi dampak kerusakan lingkungan. 		III.B.7

<p>Tahap Peningkatan Keterampilan (Psikomotorik) X_{1.3}</p>	<p>Keterampilan yang diberikan oleh pendidik konservasi yaitu: keterampilan psikomotorik, berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi dan memecahkan masalah. Keraaf. S dalam Hamiudin (2007:2)</p>	<p>Keterampilan psikomotorik, berpikir kritis, berkomunikasi dalam memecahkan masalah lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterampilan psikomotorik para pelajar untuk menjaga lingkungan di atraksi wisata. • Tingkat keterampilan pelajar untuk menanam tumbuhan (reboisasi) di Telaga Warna setelah memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis flora. • Tingkat keterampilan para pelajar untuk membuat tempat pembuangan sampah guna menjaga Telaga Warna terbebas dari sampah. 	<p>Ordinal</p>	<p>III.C.8 III.C.9 III.C.10</p>
<p>Pasca Keputusan Pembelian/ Berkunjung (Y)</p>		<p>Kepuasan Pasca Pembelian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan terhadap produk wisata di Telaga Warna. • Tingkat kepuasan terhadap harga tiket masuk ke atraksi wisata yang relatif murah. • Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dan informasi yang diberikan. • Tingkat kepuasan terhadap fasilitas dan sarana pendukung wisata yang diberikan. • Tingkat kepuasan setelah mengikuti program <i>eco out bound</i>. • Tingkat kepuasan karena mengikuti program <i>eco out bound</i> yang bermanfaat bagi para pelajar • Tingkat kepuasan terhadap harga paket wisata <i>eco out bound</i> yang terjangkau 	<p>Ordinal</p>	<p>IV.A.1 IV.A.2 IV.A.3 IV.A.4 IV.A.5 IV.A.6 IV.A.7</p>
		<p>Tindakan Pasca Pembelian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tindakan untuk kembali berkunjung ke Telaga Warna • Tingkat kesetujuan merekomendasikan para pelajar untuk mengunjungi Telaga Warna di waktu libur. 	<p>Ordinal</p>	<p>IV.B.8 IV.B.9</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesetujuan untuk berkunjung ke Telaga Warna lebih dari satu kali. • Tingkat tindakan untuk tetap berkunjung dan melakukan kegiatan pendidikan lingkungan di Telaga Warna 		IV.B.10
					IV.B.11
		Pemakaian dan Pembuangan Pasca Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keputusan berkunjung dan mengikuti <i>eco out bound</i> karena promosi. • Tingkat keputusan berkunjung karena rekomendasi. • Tingkat keputusan mengikuti <i>eco out bound</i> • Tingkat keputusan berkunjung karena lokasi dekat • Tingkat keputusan berkunjung karena aksesibilitas • Tingkat keputusan berkunjung karena harga tiket masuk • Tingkat keputusan berkunjung karena produk wisata menarik 	Ordinal	IV.C.12
					IV.C.13
					IV.C.14
					IV.C.15
					IV.C.16
					IV.C.17
					IV.C.18

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data yaitu sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Menurut Sekaran (2006:242) ”Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama untuk dianalisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri (Sugiama, 2008:129).

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti yang dijelaskan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Profil Taman Wisata Alam Telaga Warna	TWA Telaga Warna	Sekunder
2	Tingkat kunjungan wisatawan TWA. Telaga Warna	Balai Besar Konservasi SDA JABAR	Sekunder
3	Tingkat kunjungan wisatawan ke Atraksi wisata Alam Kabupaten Bogor	Dinas Pariwisata Budaya Provinsi JABAR	Sekunder
4	Tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bogor	Dinas Pariwisata Budaya Provinsi JABAR	Sekunder
5	Tanggapan pengunjung mengenai <i>education conservation</i> sebagai produk wisata <i>out bound</i> TWA. Telaga Warna	Pengunjung	Primer
6	Tanggapan pengunjung mengenai citra TWA Telaga Warna	Pengunjung	Primer

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan atau elemen yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti yang inferensi tentangnya akan dibuat. Populasi sasaran harus diidentifikasi menurut elemen, unit sampling, tingkatan dan waktu (Malhotra, 2005:366). Menurut Sekaran (2006:123) "Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau hal yang ingin peneliti investigasi". Sedangkan menurut

Sugiana (2008:115) Populasi adalah sekumpulan data individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah lembaga pendidikan yang berkunjung ke Telaga Warna untuk mengikuti program *education conservation*. Data mengenai populasi diperoleh dari TWA Telaga Warna Kabupaten Bogor Tahun 2010 berikut:

TABEL 3.3
DATA POPULASI PESERTA YANG MENGIKUTI PROGRAM *ECO OUT*
***BOUND* TELAGA WARNA TAHUN 2008-2010**

No	Nama Lembaga Pendidikan	No	Nama Lembaga Pendidikan
1	SD Insan Kamil	13	SMAN Taman Sari
2	SMP Insan Kamil	14	SMA Kristen Tunas Harapan
3	SMA Insan Kamil	15	SMP Islam Arafah
4	SMP Yurike	16	SMP Warga Bhakti
5	SMA Yurike	17	SMP Kristen 1 Bhakti
6	SMA 8 Cibinong	18	SMP Bina Insani
7	SMK Pariwisata Panca Sakti Bekasi	19	MA Muhammadiyah 1 Bogor
8	SMK Pariwisata Global Pondok Labu	20	MTS Muhammadiyah
9	SMP PGRI Tugu 207	21	SMAN 3 Bogor
10	SMP Negeri 8 Bogor	22	Universitas YAI Salemba
11	SMA PGRI 1 Bogor	23	Universitas Pakuan Bogor
12	SMA PGRI 3 Bogor	24	Universitas Kedokteran Gigi Mutofa
		25	Institut Perkebunan Bogor

Sumber: Peserta *eco out bound* Telaga Warna 2010

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiana (2008:116) "Sampel adalah suatu bagian dari populasi untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi bersangkutan". Pada penelitian ini peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu peneliti menggunakan sampel yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil mewakili yang tidak diteliti (*representative*), dalam menentukan

jumlah sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:122), sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Penelitian ini sampel yang diteliti adalah semua jumlah populasi yaitu 25 lembaga pendidikan meliputi SD, SMP, MTS, SMA, MA dan Universitas. Penelitian ini menggunakan sampel responden yang merupakan wisatawan sekaligus pengambil keputusan untuk melakukan kegiatan pendidikan lingkungan serta berkunjung ke Telaga Warna yang meliputi 60% adalah guru, 12% adalah kepala sekolah, 12% adalah pembina OSIS serta 16% adalah dosen. Jabatan guru, kepala sekolah, pembina OSIS dan dosen selain merupakan pengambil keputusan untuk berkunjung ke Telaga Warna, mereka sebagai pendidik dan para pelajar ikut serta dalam pelaksanaan program *eco out bound* di Telaga Warna.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Menurut Sugiyono (2009:62) mengemukakan bahwa “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sensus, karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 responden dan seluruh populasi dijadikan

sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:122) mengemukakan “Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Sedangkan Malhotra (2005:364) berpendapat bahwa “Sensus adalah keseluruhan elemen yang diperoleh dari populasi, dan populasi adalah gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran”.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi literatur. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Studi kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.
2. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
3. Riset lapangan yakni melakukan pengamatan langsung ke objek yang dijadikan sasaran. Penelitian berfungsi sebagai pengumpul data, sedangkan pihak-pihak yang dihubungi dalam perusahaan sebagai pemberi data sumber data bagi peneliti.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, keampuhan instrumen penelitian (*valid* atau *reliable*) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data, karena data yang benar sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari benar tidaknya instrumen pengumpulan data.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Menurut Riduwan dan Sunarto (2007:348), validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dikemukakan pula oleh Suliyanto (2006:146) bahwa validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:248)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

TABEL 3.4
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n - 2 \quad (\text{Suharsimi Arikunto 2006:170})$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kaidah pengujian:

1. item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* komputer SPSS

17.0 menunjukkan item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena t_{hitung} lebih

besar dibandingkan dengan t_{tabel} yang bernilai 2,068, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.5
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

<i>Education Conservation</i>					
No.	<i>Awareness</i>	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	Kepedulian untuk menyayangi alam di atraksi wisata	0,681	3.369327	2,068658	Valid
2.	Kepedulian untuk mencintai alam di atraksi wisata	0,629	3.093498	2,068658	Valid
3.	Kesadaran untuk melestarikan alam di atraksi wisata	0,742	3.703688	2,068658	Valid
4.	Kesadaran untuk menjaga lingkungan di atraksi wisata	0,583	2.854642	2,068658	Valid
No.	Kognitif	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	Pengenalan terhadap fungsi hutan sebagai tempat berlindung kehidupan satwa di atraksi wisata	0,653	3.219934	2,068658	Valid
2.	Pengetahuan terhadap jenis flora dan fauna yang berada di atraksi wisata	0,731	3.642326	2,068658	Valid
3.	Pengetahuan mengenai cara mengatasi dampak kerusakan lingkungan di atraksi wisata	0,690	3.417831	2,068658	Valid
No.	Psikomotorik	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	Keterampilan psikomotorik untuk menjaga lingkungan di atraksi wisata	0,731	3.642326	2,068658	Valid
2.	Keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah lingkungan di atraksi wisata	0,589	2.885565	2,068658	Valid
3.	Keterampilan berkomunikasi dalam memecahkan masalah lingkungan di atraksi wisata	0,537	2.619543	2,068658	Valid
Pasca Keputusan Berkunjung					
No	Kepuasan Pasca Berkunjung	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Kepuasan terhadap produk wisata di Telaga Warna	0,584	2.859791	2,068658	Valid
2	Kepuasan terhadap pelayanan dan informasi yang diberikan di atraksi wisata	0,546	2.665283	2,068658	Valid
3	Kepuasan pihak terhadap harga paket wisata <i>eco out bound</i> yang terjangkau	0,508	2.472916	2,068658	Valid
No	Tindakan Pasca Berkunjung	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Tindakan untuk kembali berkunjung ke Telaga Warna	0,551	2.690745	2,068658	Valid
2	Kesetujuan merekomendasikan untuk mengunjungi Telaga Warna di waktu libur	0,554	2.706041	2,068658	Valid
3	Kesetujuan untuk berkunjung ke Telaga Warna lebih dari satu kali	0,589	2.885565	2,068658	Valid

Lanjutan Tabel 3.5

No	Pemakaian dan Pembuangan Paca Berkunjung	R	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
1	Keputusan karena promosi yang ditawarkan oleh pihak Telaga	0,693	3.434056	2,068658	Valid
2	Keputusan karena rekomendasi dari pihak guru/dosen	0,689	3.412429	2,068658	Valid
3	Keputusan karena program <i>eco out bound</i> dirasa sangat bermanfaat bagi pelajar	0,538	2.624619	2,068658	Valid
4	Keputusan karena lokasi dekat dengan sekolah/universitas	0,439	2.128028	2,068658	Valid
5	Keputusan karena harga tiket masuk relatif murah	0,462	2.242433	2,068658	Valid
6	Keputusan karena produk wisata menarik	0,415	2.009169	2,068658	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3.5 dari total pernyataan variabel *education conservation* sebanyak 10 dan memiliki nilai yang valid, sedangkan dari total variabel pasca keputusan berkunjung sebanyak 18 pernyataan terdapat enam pernyataan yang tidak valid. (Hasil perhitungan terlampir).

Validitas terhadap *awareness* menunjukkan nilai tertinggi terdapat pada instrumen subvariabel pada item pernyataan kesadaran untuk melestarikan alam di atraksi wisata yang bernilai 0,742. Sedangkan nilai terendah terdapat pada instrumen sub variabel psikomotorik item pertanyaan keterampilan berkomunikasi dalam memecahkan masalah lingkungan di atraksi wisata dengan nilai 0,537. Kemudian pada instrumen variabel pasca keputusan berkunjung nilai tertinggi terdapat pada instrumen subvariabel pemakaian dan pembuangan pasca pembelian/ berkunjung dengan nilai 0,693 dengan item pernyataan keputusan berkunjung karena promosi yang ditawarkan oleh pihak Telaga Warna.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu *instrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena

instrument tersebut sudah baik. *Instrument* yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena *instrument* tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Arikunto, 2006:178). Sedangkan menurut Suliyanto (2006:149), pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *split half* dari Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2008:186})$$

Dimana:

r_i = reliabilitas instrument

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama (ganji) dan kedua (genap)

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri (Sugiyono, 2008:190)

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh (r_i) $\geq r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas program *education conservation* yang terdiri dari 3 tahap yaitu; menumbuhkan kesadaran (*awareness*), peningkatan pengetahuan (kognitif) dan peningkatan keterampilan (psikomotorik) dengan pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung, dan pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 17.0 model *Product Moment* (Pearson) dinyatakan *reliable* karena nilai reliabilitas untuk variabel Program *education conservation* dan Pasca Keputusan Berkunjung nilainya lebih besar dari 0,70.

TABEL 3.6
PENGUJIAN RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	t _{tabel}	Keterangan
Awareness (X _{1.1})	0,772	0,70	Reliabel
Kognitif (X _{1.2})	0,770	0,70	Reliabel
Psikomotorik (X _{1.3})	0,825	0,70	Reliabel
Pasca Keputusan Berkunjung	0,796	0,70	Reliabel

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Education Conservation* dan variabel terikat (Y) adalah Pasca Keputusan Berkunjung, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh *Education*

Conservation (X) terhadap Pasca Keputusan Berkunjung (Y). Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian

3. Mengnalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *path analysis* karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu *education conservation* sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari *awareness* ($X_{1.1}$), kognitif ($X_{1.2}$) serta psikomotorik ($X_{1.3}$) dan Pasca Keputusan Berkunjung sebagai variabel terikat (Y).

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Analisis deskripsi digunakan untuk meneliti variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif mengenai *Education Conservation* Telaga Warna
2. Analisis deskriptif mengenai Pasca Keputusan Berkunjung Telaga Warna.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/ kuesioner. Angket disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai penerapan *education conservation* dalam upaya mempertahankan pasca keputusan berkunjung wisatawan Telaga Warna.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk dapat mengetahui perilaku antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan memberikan keterangan mengenai pengaruh program *education conservation* terhadap pasca keputusan berkunjung wisatawan Taman Wisata Alam Telaga Warna Kabupaten Bogor. Adapun yang menjadi variabel (X) yaitu program *education conservation* yang terdiri dari *awareness*, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah

pasca keputusan berkunjung, sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui program *education conservation* terhadap pasca keputusan berkunjung. Berikut ini adalah langkah-langkah pengerjaan analisis verifikatif:

1. *Method of Successive Internal (MSI)*

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* atau analisis jalur, karena penelitian ini menganalisis tiga variabel X variabel, *awareness* ($X_{1.1}$), kognitif ($X_{1.2}$), dan psikomotorik ($X_{1.3}$), sedangkan variabel Y adalah pasca keputusan berkunjung.

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dalam operasionalisasi variabel. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan dengan *Method Successive Interval*. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Hitung frekuensi (f) data ordinal hasil kuesioner.
2. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel normal.
4. Menghitung nilai interval rata-rata dengan rumus *Method of Successive Interval*:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Dencity at lower limit}) - (\text{Dencity at upper limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

5. Ditentukan pasangan data variabel *independent* dan variabel *dependent* serta menentukan pasangannya.

2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

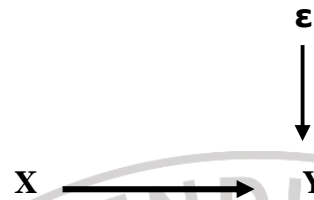
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu *education conservation* (X) yang terdiri dari *awareness* ($X_{1.1}$), kognitif ($X_{1.2}$) dan psikomotorik ($X_{1.3}$) sebagai variabel bebas, dan pasca keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y).

Path analysis diartikan oleh Bohrstedt dalam Riduan dan Sunarto (2007:139) menyatakan bahwa, “*a technique for estimating the effect's a set of independent variables has on a dependent variable from a set of observed correlations, given a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables*”. Sedangkan tujuan *path analysis* adalah “*a method of measuring the direct influence along each separate path in such a system and thus of finding the degree to which variation of a given effect is determined by each particular cause. The method depend on the combination of knowledge of the degree of correlation among the variables in a system with such knowledge as may possessed of the causal relations*” (Maruyama dalam Riduan & Sunarto, 2007:139)

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *education conservation* yang terdiri dari *awareness* ($X_{1.1}$), kognitif ($X_{1.2}$) dan psikomotorik ($X_{1.3}$) sebagai variabel bebas, dan pasca keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y).

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *education*

conservation yang terdiri dari *awareness* ($X_{1.1}$), kognitif ($X_{1.2}$) dan psikomotorik ($X_{1.3}$) sebagai variabel bebas, dan pasca keputusan berkunjung (Y). Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

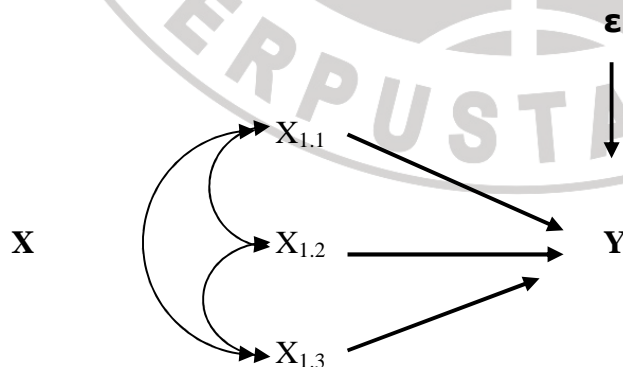


GAMBAR 3.1
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS

Keterangan:

- X = *Education Conservation*
- Y = Pasca Keputusan Berkunjung
- ϵ = Epsilon (variabel lain)

Selanjutnya diagram hipotesis diatas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut.



GAMBAR 3.3
DIAGRAM JALUR SUB STRUKTUR HIPOTESIS

Keterangan:

$X_{1,1}$ = Awareness

$X_{1,2}$ = Kognitif

$X_{1,3}$ = Psikomotorik

Y = Pasca Keputusan Berkunjung

Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R = \begin{pmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} & X_{1,3} \\ 1 & r_{X_{1,1}X_{1,2}} & r_{X_{1,3}X_{1,1}} \\ & 1 & r_{X_{1,3}X_{1,2}} \\ & & 1 \end{pmatrix}$$

Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R^{-1} = \begin{pmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} & X_{1,3} \\ C_{1,1,1,1} & C_{1,1,1,2} & C_{1,1,1,3} \\ & C_{1,1,1,2} & C_{1,1,1,3} \\ & & C_{1,1,1,3} \end{pmatrix}$$

Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{pmatrix} P_{YX_{1,1}} \\ P_{YX_{1,2}} \\ P_{YX_{1,3}} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} & X_{1,3} \\ C_{1,1,1,1} & C_{1,1,1,2} & C_{1,1,1,3} \\ & C_{1,1,1,2} & C_{1,1,1,3} \\ & & C_{1,1,1,3} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX_{1,1}} \\ r_{YX_{1,2}} \\ r_{YX_{1,3}} \end{pmatrix}$$

Hitung $R^2Y (X_{1,1}, X_{1,2}, X_{1,3})$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total

$X_{1,1}, X_{1,2}$ dan $X_{1,3}$ terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y (X_{1,1}, X_{1,2}, X_{1,3}) = [P_{YX_{1,1}}, P_{YX_{1,2}}, P_{YX_{1,3}}] \begin{pmatrix} r_{YX_{1,1}} \\ r_{YX_{1,2}} \\ r_{YX_{1,3}} \end{pmatrix}$$

Menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel

Pengaruh (X) terhadap (Y):

Pengaruh (X_{1.1}) terhadap (Y)

Pengaruh langsung = $PYX_{1.1} \cdot PYX_{1.1}$

Pengaruh tidak langsung melalui = $PYX_{1.1} \cdot r_{X_{1.1}X_{1.2}} \cdot PYX_{1.2}$

Pengaruh tidak langsung melalui = $\frac{PYX_{1.1} \cdot r_{X_{1.1}X_{1.3}} \cdot PYX_{1.3}}{\quad} +$

Pengaruh total (X_{1.1}) terhadap Y =

Pengaruh (X_{1.2}) terhadap (Y)

Pengaruh langsung = $PYX_{1.2} \cdot PYX_{1.2}$

Pengaruh tidak langsung melalui = $PYX_{1.2} \cdot r_{X_{1.2}X_{1.1}} \cdot PYX_{1.1}$

Pengaruh tidak langsung melalui = $\frac{PYX_{1.2} \cdot r_{X_{1.2}X_{1.3}} \cdot PYX_{1.3}}{\quad} +$

Pengaruh total (X_{1.2}) terhadap Y =

Pengaruh (X_{1.3}) terhadap (Y)

Pengaruh langsung = $PYX_{1.3} \cdot PYX_{1.3}$

Pengaruh tidak langsung melalui = $PYX_{1.3} \cdot r_{X_{1.3}X_{1.1}} \cdot PYX_{1.1}$

Pengaruh tidak langsung melalui = $\frac{PYX_{1.3} \cdot r_{X_{1.3}X_{1.2}} \cdot PYX_{1.2}}{\quad} +$

Pengaruh total (X_{1.3}) terhadap Y =

Menghitung pengaruh variabel lain (Σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3})}}$$

3.2.7.2 Pengujian Hipotesis**1. Pengujian secara Simultan**

Rumusan Hipotesis Operasional:

$$H_0: P_{YX1} = P_{YX2} = P_{YX3} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh *awareness*, kognitif, dan psikomotorik secara bersama-sama terhadap pasca keputusan berkunjung.

H_1 : Sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{YX_i} \neq 0$, $i = 1, 2, 3$

Paling sedikit terdapat satu variabel dari program *education conservation* yang berpengaruh terhadap pasca keputusan berkunjung.

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{YX_i} P_{YX_i}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{YX_i} P_{YX_i})}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{P_{YX_{1.1}} - P_{YX_{1.2}} - P_{YX_{1.3}}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3})})(C_{II} + C_{JJ} + C_{JJ})}{N - K - 1}}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

2. Pengujian secara Parsial

Statistik hipotesis yang akan di uji pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$. Kriteria ujinya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. H_0 : a. $P_{YX1} = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *awareness* terhadap pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung.

b. $P_{YX2} = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kognitif terhadap pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung.

c. $P_{YX3} = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara psikomotorik terhadap pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung.

2. H_0 : a. $P_{YX1} \neq 0$

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *awareness* terhadap pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung.

b. $P_{YX2} \neq 0$

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kognitif terhadap pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung.

c. $P_{YX3} \neq 0$

Terdapat pengaruh yang signifikan antara psikomotorik terhadap pasca keputusan berkunjung yang terdiri dari kepuasan pasca berkunjung, tindakan pasca berkunjung serta pemakaian dan pembuangan pasca berkunjung.

